

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wangi-Wangi sedangkan subyek penelitian adalah Kepala MAN Wangi-Wangi, para wakil kepala sekolah, guru-guru MAN Wangi-Wangi serta staf TU.

B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sumber daya yang ada di MAN Wangi-Wangi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* atau sampling pertimbangan. Teknik ini diambil karena pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dan peneliti telah mengenal populasi dengan baik. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 orang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 3 orang wakil kepala sekolah, 5 orang guru dan 1 orang staf TU.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen atau data yang sudah ada.

D. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian (P. Joko Subagyo, 1991: 109). Dalam bentuk studi kasus (*case study*) di MAN WANGI-WANGI. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 60).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, metode pengamatan (observasi) berperan sangat penting, karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lengkap, dan sesuai dengan setting yang dikehendaki. Pengamatan atau observasi berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin pelaksanaan strategi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah sehingga data dapat dihimpun dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa sumber, antara lain sebagai berikut:

1) Kepala Madrasah

Data-data yang diharapkan bisa diperoleh dari Kepala sekolah/Madrasah adalah terkait dengan manajemen yang dilakukannya, yaitu tentang rekrutmen dan pemberdayaan guru di Madrasah Aliyah Negeri Wangi-Wangi. Peneliti akan membuat seperangkat pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Selanjutnya, pertanyaan tersebut diajukan kepada madrasah ketika wawancara berlangsung. Peneliti tidak banyak mencatat jawaban dari kepala madrasah, karena semua hasil wawancara direkam dengan menggunakan recorder. Hanya saja apabila ada poin-poin penting yang tidak sempat terekam maka akan peneliti tulis sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun laporan.

2) Guru

Guru dijadikan sebagai sumber data yang memfokuskan pada pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak sekolah yang dalam hal ini dibawah pimpinan kepala madrasah. Langkah-langkah yang digunakan dalam wawancara dengan guru ini tidak berbeda jauh dengan wawancara dengan kepala madrasah, yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan ketika wawancara berlangsung. Hanya saja yang membedakan adalah bobot pertanyaan yang akan diajukan

2) Staf TU

Staf TU yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bendahara,

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan dokumentasi membantu dalam memahami objek penelitian yang merupakan salah satu bahan yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian, baik dokumen tertulis untuk mencari dan memperoleh data berupa sumber-sumber informasi, gambar, maupun elektronik..

F. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah di peroleh akan lebih bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif hanya merupakan rekonstruksi sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (1984) ada empat komponen analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Pengumpulan data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokukentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan responden.

b. Reduksi data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau perlu dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang obyek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

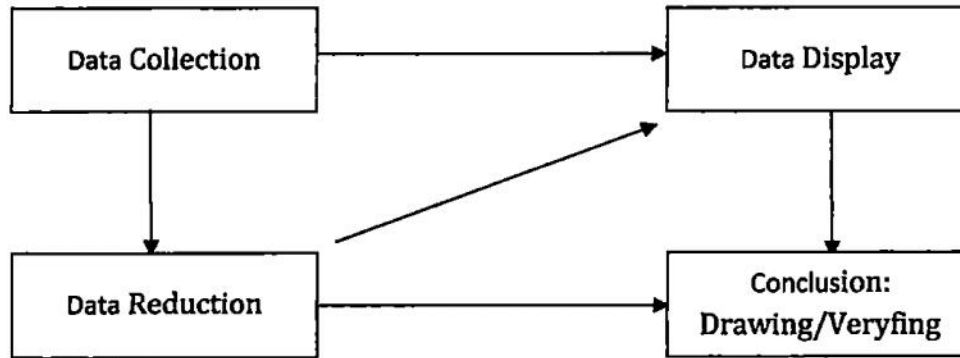
b. Display data

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk table atau gambar, tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan secara sementara, kemudian dilengkapi dengan data-data pendukung lainnya yang sudah dilakukan sejak penelitian awal berlangsung. Walaupun masih agak kabur. Tetapi lama-kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi.

Demikian seterusnya sehingga membentuk sebuah siklus



Gambar 1: Model Interaktif

Gambaran singkat dari prosedur Analisis Interaktif Miles dan Huberman adalah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan sesuai dengan focus penelitian yaitu dengan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus melaksanakan pencatatan dan pemahaman atas jawaban responden, informasi yang diperoleh tersebut dicek kembali baik dari sumber yang berbeda maupun menggunakan teknik yang berbeda. Seringkali peneliti mendapatkan informasi yang terjadi pada saat wawancara maupun setelahnya atau sewaktu proses pendataan melalui wawancara. Setelah data dicek dan diuji kebenarannya maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara penelitian, pendataan dan penganalisan data.

Langkah berikutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema, berupa focus penelitian yaitu pelaksanaan rekrutmen dan pemberdayaan guru.

Secara garis besar analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menelaah catatan hasil pengamatan , wawancara dan dokumentasi serta catatan reflektif, kemudian memisahkan data yang penting untuk keperluan penelitian dari yang tidak penting, (2) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasi untuk penelaahan lebih lanjut, dengan memperhatikan focus dan tujuan penelitian, (3) menelaah deskripsi data dan membandingkannya dengan teori yang menjadi acuan peneliti, termasuk merevisi teori, dan (4) membuat analisis akhir untuk selanjutnya disimpulkan.